

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dengan keanekaragaman budayanya mencakup seluruh kawasan Nusantara. Terdapat begitu banyak warisan budaya, salah satunya ialah batik. Berdasarkan Konvensi Internasional Perlindungan Warisan Budaya Takbenda Manusia (*Covention for Safeguarding Intangible Culture Heritage Humanity 2003*) Batik Indonesia telah ditetapkan pada tanggal 2 Oktober 2009 di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab oleh organisasi dunia PBB yaitu *United Nations Educational Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) menjadi suatu Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*). Dapat diartikan bahwa pengukuhan batik sebagai warisan Indonesia lebih kepada budaya lisan bukan pada wujud batiknya, yakni meliputi; proses pembuatan, makna serta filosofi dan juga nilai luhur dari sejarah batik itu sendiri. Belajar membatik dengan melihat dan mendengar dari orang lain, proses membatik diajarkan secara lisan. Batik Indonesia dikukuhkan oleh UNESCO karena nilai budayanya maka itu disebut nonbendawi, karena batik di Indonesia tetap berjalan dan semakin berkembang sampai saat ini. Oleh karena itu perlu kesadaran bagi masyarakat dalam menjaga nilai budaya batik beserta makna-makna simbolisnya.

Indonesia patut bangga terhadap batik dan jangan sampai meninggalkan seni batik ini. Kita sebagai bangsa yang cinta akan tanah air ingin citra bangsa kita

dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia sendiri, perlu adanya pengenalan dan pemahaman terhadap suatu karya yang menjadi salah satu ciri budaya bangsa. Setelah kita mengenal dan memahami, maka sedikit demi sedikit akan timbul keinginan untuk menjaga kebudayaan bangsa itu sendiri.

Di Provinsi Jawa Barat terdapat kota penghasil batik yang sudah cukup dikenal baik oleh masyarakat Jawa Barat maupun oleh masyarakat luar provinsi, seperti Batik Trusmi dari Kota Cirebon, batik dari Kota Tasikmalaya, Batik Garutan dari Kota Garut, Batik Paseban dari Kota Kuningan, dan masih banyak lagi. Di Kota Bandung sendiri, sudah mulai banyak didirikan rumah produksi yang bergelut dalam pembuatan dan pemasaran batik. Hanya saja penulis terdorong untuk melakukan kajian visual batik karya “Rumah Batik Lembang” karena sentra kerajinan batik ini sudah berdiri selama kurang lebih empat tahun dari mulai tahun 2007 sampai sekarang, merupakan waktu yang cukup agar suatu rumah produksi batik di Kabupaten Bandung menjadi semakin berkembang pesat. Penulis sangat tertarik untuk meneliti seperti apakah visual motif yang dibuat di “Rumah Batik Lembang” ini. Penulis bermaksud untuk meneliti motif batik, beberapa unsur visual dan beberapa prinsip-prinsip visualisasi yang menjadi sangat menarik perhatian untuk digali dan dijadikan objek penelitian. “Rumah Batik Lembang” adalah rumah produksi batik yang berada di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Rumah produksi ini juga sangat berpotensi menjadi daya tarik para wisatawan datang ke Kabupaten Bandung Barat, khususnya Lembang.

Melalui kegiatan penelitian ini, penulis khususnya ingin memberikan referensi terhadap perkembangan batik yang mulai banyak berkembang di wilayah Bandung dalam suatu kajian akademis. Penulisan ini merupakan sebuah kontribusi kepada masyarakat agar dapat mengenal warisan budaya daerah setempat khususnya batik yang patut dikembangkan. Penelitian ini diutamakan pada batik kontemporer karya “Rumah Batik Lembang”, sehingga bisa menjadi suatu kebanggaan masyarakat itu sendiri agar batik “Rumah Batik Lembang” bisa dikenal di seluruh Nusantara. Visualisasi motif batik ini secara mendalam disusun oleh penulis dalam bentuk skripsi dengan judul: Visualisasi Motif Batik Kontemporer Karya “Rumah Batik Lembang” Di Kabupaten Bandung Barat.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan beberapa pokok pemikiran di atas, penulis akan menguraikan permasalahan berdasarkan data-data yang relevan. Rumusan masalah ini disusun agar tujuan dari sebuah penelitian menjadi jelas dan terarah sesuai pokok bahasan dalam skripsi.

Penulis mengangkat masalah penelitian yaitu mengenai Visualisasi Motif Batik Kontemporer Karya “Rumah Batik Lembang” Di Kabupaten Bandung Barat. Masalah-masalah utama yang akan dibahas dalam penulisan ini, diantaranya:

1. Apa saja motif batik karya “Rumah Batik Lembang”?
2. Bagaimana visual motif batik yang diterapkan pada batik karya “Rumah Batik Lembang”?

3. Bagaimana prinsip-prinsip penerapan motif yang digunakan pada batik karya “Rumah Batik Lembang”?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui motif-motif batik karya “Rumah Batik Lembang”.
2. Menganalisis visual (garis, bentuk, dan warna) yang diterapkan pada batik karya “Rumah Batik Lembang”.
3. Menemukan prinsip-prinsip penerapan motif batik (komposisi, keseimbangan dan irama) yang diterapkan pada batik karya “Rumah Batik Lembang”.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat bagi penulis, lembaga pendidikan, pengusaha batik juga terhadap masyarakat.

1. Manfaat untuk Peneliti

Melalui penelitian diharapkan peneliti dapat:

- a. Mengetahui motif batik karya “Rumah Batik Lembang” untuk menambah referensi motif batik yang ada di Nusantara.
- b. Menambah wawasan visual batik, meliputi unsur visual (garis, bentuk, dan warna) serta prinsip-prinsip penerapan motif batik (komposisi, keseimbangan dan irama) pada batik karya “Rumah Batik Lembang”.

2. Manfaat untuk Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia

- a. Sebagai tambahan referensi bahan ajar atau kepustakaan tentang Kajian Motif Batik Karya “Rumah Batik Lembang” dan menjadi tambahan sumber teori terutama dalam mata kuliah Kriya Tekstil dan Batik (I, II dan III).
- b. Menjadikan Jurusan Pendidikan Seni Rupa di UPI sebagai jurusan dari perguruan tinggi yang menjunjung budaya warisan bangsa pada umumnya, dan batik khususnya, penelitian ini akan menjadi referensi dan acuan bagi mahasiswa, tim pendidik, lembaga serta pihak-pihak dalam lingkup pendidikan.

3. Manfaat untuk Pengusaha, Pengelola dan Pengrajin Batik

Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi sumbangan daftar kepustakaan di mana ragam motif batik karya “Rumah Batik Lembang” lebih dapat dikenal, disebarluaskan menjadi sumber referensi yang lengkap. Penelitian ini pun dapat menjadi motivasi untuk mengangkat identitas batik salah satunya batik kontemporer karya “Rumah Batik Lembang” sehingga mampu mendorong pengusaha dalam meningkatkan kualitas (motif batik baru) serta kuantitas kerajinan batik yang diproduksinya.

4. Manfaat untuk Masyarakat

- a. Masyarakat mengetahui karya batik “Rumah Batik Lembang” sehingga mendorong masyarakat tertarik akan ragam motif batik karya “Rumah Batik

Lembang”, yang secara langsung maupun tidak langsung bisa menjaga dan melestarikan batik sebagai salah satu ciri budaya daerah agar tetap berkembang pesat.

- b. Mengetahui motif batik, unsur visual dan prinsip-prinsip penerapan motif pada batik sehingga dapat mengidentifikasi karakter khas batik yang dihasilkan oleh “Rumah Batik Lembang”.
- c. Lebih diharapkan lagi dengan banyaknya referensi tentang kerajinan batik ini, masyarakat tergugah untuk mengembangkan budaya setempatnya menjadi suatu seni yang kreatif dan berkelanjutan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang disusun untuk mempermudah dalam pembahasan skripsi ini terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah yang menguraikan, Rumusan Masalah Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan untuk menjadikan skripsi ini sebagai karya tulis ilmiah yang layak untuk dibaca.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini mengungkapkan landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji dari berbagai literatur menurut sumber yang relevan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang serangkaian kegiatan serta cara-cara yang ditempuh dalam melakukan penelitian guna mendapatkan sumber yang relevan dengan masalah yang sedang dikaji oleh penulis. Menguraikan tentang Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik dan Prosedur Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan tentang Visualisasi Motif Batik Kontemporer Karya “Rumah Batik Lembang” Di Kabupaten Bandung Barat. Menguraikan motif batik “Rumah Batik Lembang” serta beberapa unsur visual (garis, bentuk, dan warna) dan prinsip-prinsip penerapan motif (komposisi, keseimbangan dan irama) yang diterapkan pada batik karya “Rumah Batik Lembang”.

BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan rekomendasi sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan serta sebagai inti dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan menguraikan hasil-hasil temuan penulis tentang permasalahan yang dikaji pada penulisan skripsi ini.